

**DUKUNGAN “AXIS OF RESISTANCE” (IRAN DAN SURIAH)  
TERHADAP HIZBULLAH DALAM KONFLIK HIZBULLAH  
DENGAN ISRAEL  
(2009-2012)**

**Cintya Aulianda Bathari**

**Abstrak**

Skripsi ini membahas mengenai Peran Iran dan Suriah dalam mendukung kekuatan Hizbullah menjadi aktor kuat di Timur Tengah, khususnya untuk melawan kekuatan Israel dan sekutu terhadap konflik Hizbullah dan Israel. Iran, Suriah dan Hizbullah merupakan mitra aliansi yang sudah berjalan sejak Hizbullah berdiri di tahun 1982 hingga saat ini. Dunia Internasional juga telah mengenal ketiganya dengan sebutan “Axis of Resistance” atau poros pertahanan. Tujuan Axis of Resistance adalah menyebarkan ideology Islam Syiah dan menstabilkan kawasan Timur Tengah dari campur tangan Israel dan sekutunya. Sebagai mitra aliansi Hizbullah, Iran dan Suriah tidak tinggal diam melihat konflik antara Hizbullah dan Israel. Konflik diantara Hizbullah dan Israel sempat pecah dengan peperangan di tahun 2006 selama 34 hari penuh. Hingga kini konflik diantara keduanya tidak dapat dihindari. Dukungan dari Iran dan Suriah terus meningkat sejak perang di tahun 2006. Teori peran, konflik, aliansi dan konsep Balance of threat digunakan sebagai alat analisis masalah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian bersifat eksplanatif untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Peran Iran dan Suriah terhadap Hizbullah dianalisis menggunakan teori peran. Teori aliansi digunakan menganalisis bagaimana maksud dan tujuan Iran, Suriah dan Hizbullah membentuk aliansi. Teori aliansi tersebut menggunakan konsep balance of threat di dalamnya untuk mengimbangi ancaman yang datang dari Israel dan sekutu. Kemudian konflik diantara Hizbullah dan Israel sendiri dianalisis menggunakan teori konflik.

**Kata kunci :** Iran, Suriah, Hizbullah, Israel, Axis of resistance, Aliansi, Peran

# **THE ROLE OF “AXIS OF RESISTANCE” (IRAN AND SYRIA) TO SUPPORT HEZBOLLAH IN HEZBOLLAH-ISRAELI CONFLICT (2009-2012)**

**CintyaAuliandaBathari**

## **Abstract**

This research discusses about the role of Iran and Syria support Hezbollah to a great power in the Middle East, especially to fight Israeli and allies in Hezbollah and Israel conflict. Iran, Syria and Hezbollah as alliance partner which has been running since Hezbollah established in 1982 until today. International world also has known all three as the "Axis of Resistance" or axis of defense. Axis of Resistance' goal is to spread the Shiite Islamic ideology and stabilize the Middle East region of Israel and its allies intervened. As an alliance partner of Hezbollah, Iran and Syria did not remain silent about the conflict between Hezbollah and Israel. The conflict between Hezbollah and Israel had broken with the war in 2006, for 34 full days. Until now, the conflict between the two is inevitable. Support from Iran and Syria continued since the war in 2006. The theory of roles, conflict, alliances and Balance of threat concept are used as a tool of analysis of this problem. This research used explanatory-research method to explain the causal relationship between the independent variables and the dependent variable. The role of Iran and Syria to Hezbollah alliance was analyzed using theory of role to analyze how the intent and purpose of Iran, Syria and Hezbollah to form alliances. The alliance theory using the concept of balance of threat in it to offset the threat that comes from Israel and allies. Then the conflict between Hezbollah and Israel is analyzed using the theory of conflict.

**Keywords:**Iran, Syria, Hezbollah, Israel, Axis of resistance, Alliance, Role